

ABSTRAK

Tujuh tahun sejak konflik dimulai, Yaman menjadi negara dengan krisis kemanusiaan terburuk di dunia. Eskalasi konflik bersenjata antara Pemerintahan Abd Rabbuh Mansur Hadi dengan Kelompok Houthi yang dimulai sejak tahun 2014 sampai saat ini, berdampak besar terhadap kehidupan anak-anak di Yaman. United Nations Children's Fund (UNICEF) melaporkan hampir 10 juta anak membutuhkan perlindungan dan bantuan kemanusiaan karena tidak dapat terpenuhi hak asasinya. Sebagaimana diatur dalam Convention on the Rights of the Child yang dideklarasikan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada tahun 1990 bahwa setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dan kesempatan untuk hidup di lingkungan yang aman dan layak ditinggali. Untuk itu, melalui program Humanitarian Action For Children, UNICEF turun tangan dengan memberikan perlindungan dan bantuan kemanusiaan untuk mensejahterakan dan memenuhi hak asasi anak di wilayah perang, khususnya Yaman.

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mengamati, mengeksplorasi dan menginterpretasikan peran UNICEF melalui program Humanitarian Action For Children dalam menangani pelanggaran hak asasi anak di Yaman dari tahun 2018-2021. Dan yang kedua adalah untuk menganalisis dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh UNICEF dalam melaksanakan program Humanitarian Action For Children selama menangani isu perampasan hak asasi anak korban perang di Yaman. Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian adalah untuk memberikan sumbangsih dalam khazanah keilmuan, khususnya dalam disiplin ilmu Hubungan Internasional mengenai peran UNICEF. Selanjutnya, manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi baik secara akademik maupun aplikatif bagi masyarakat dan akademisi mengenai peranan UNICEF sebagai Organisasi Internasional dalam menjalankan programnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta berusaha untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan peran UNICEF melalui program Humanitarian Action For Children di wilayah perang, khususnya Yaman. Kemudian, dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan pendekatan-pendekatan maupun teori-teori yang relevan guna memperkuat argumentasi dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah UNICEF memiliki peran besar dalam menangani hak asasi anak korban perang di Yaman melalui strategi dalam program Humanitarian Action For Children di bidang Water, Sanitation and Hygiene (WASH), perlindungan anak, pendidikan, nutrisi, kesehatan dan keterlibatan sosial. Keterlibatan UNICEF dalam menangani perampasan hak asasi anak telah memberikan harapan dan perubahan terhadap anak-anak di wilayah perang khususnya Yaman.

Kata Kunci: UNICEF, *Humanitarian Action For Children*, Hak Asasi Anak, Yaman